

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR (AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION) TERHADAP HASIL BELAJAR KEARSIPAN SISWA KELAS X SMK HARAPAN BANGSA TAHUN 2021-2022

Oleh

Dwi Annisah Rambe¹⁾, Nurjannah²⁾

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

E-mail: ¹dwiannisahrambe200@gmail.com, ²nurjannahdalimunthe@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model on Archival Learning Outcomes of Class X SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa in 2021-2022. This research is associative, namely research that aims to determine the effect of two or more variables. This research uses a field study approach, namely a study based on facts that occur in the object of research. The population in this study were students of class X at SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa, namely class X A as many as 30 students. The research sample that will be used in this research is the students of class XA at SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa totaling 30 students. The analysis technique used is simple regression analysis and hypothesis testing. The suitability test using simple linear regression and hypothesis testing (t test) was carried out to determine the effect of the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model on Archival Learning Outcomes of Class X SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa in 2021-2022. Based on the results of the research conducted, it was concluded that there was a positive influence between the AIR learning model on the learning outcomes of Class X students at SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa in the Academic Year Archives Subject. 2021-2022, this is evidenced by the tcount value of the AIR learning method variable of 3,231. This means that the value of tcount is greater than ttable ($3.231 < 1.701$) which indicates that the Water Learning Model has a positive effect on student learning outcomes.

Keywords: AIR Learning Model, Student Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, dari yang sederhana samapai model yang sangat kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya. Model pembelajaran yang baik dan tepat adalah model pembelajaran yang diterapkan pada bahan kajian pokok atau sub pokok bahasan tertentu dengan menggunakan

waktu dan dana yang tak begitu banyak serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Model pembelajaran AIR merupakan singkatan dari *Auditory Intellectually dan Repetition* gaya pembelajaran yang mengutamakan indera pendengaran dan berpikiran bahwa auditoris lebih kuat dari yang kita sadari dengan kemampuan mengakses segala bentuk bunyi dan kata baik yang diciptakan maupun yang diingat. proses berpikir dan mengalami pengulangan dengan cara pemberian tugas dalam hal memperluas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Menerapkan model pembelajaran membutuhkan keterampilan dari pendidik dan harus menimbangakan materi pelajaran,

lingkungan sekitar, jam pelajaran, keadaan siswa, serta fasilitas penunjang yang tersedia. Menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan dianggap tepat untuk diterapkan di kelas dapat membantu dan meringankan kerja guru, dalam hal meningkatkan kualitas belajar mengajar dan meningkatkan aktivitas fisik, mental dan emosional serta mengasah keterampilan siswa. Model pembelajaran AIR ini mengutamakan yakni indera pendengaran serta pengulangan materi. Pengulangan yang dimaksud yaitu pendalaman terhadap materi dengan dilatih melalui pemberian tugas, kuis atau sejenisnya yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa metode Model Pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) yang diterapkan guru SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa masih belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan beberapa siswa menganggap bahwa metode tersebut kurang menarik dan membosankan sehingga mengakibatkan minat belajar siswa menurun. Fasilitas pendukung yang kurang juga menjadi kendala guru dalam menerapkan metode pembelajaran AIR kepada siswa. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya siswa Kelas X SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa.

Dari Uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Model Pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kelas X SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa Tahun 2021-2022?”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) berpengaruh terhadap hasil belajar kearsipan Siswa Kelas X SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa Tahun 2021-2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan, yakni studi yang berdasarkan fakta yang terjadi pada objek penelitian. Meskipun studi lapangan penelitian ini tetap melakukan kajian pustaka yang berfungsi sebagai sumber landasan teori.

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari definisi di atas, populasi merupakan keseluruhan objek data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa yaitu kelas X A sebanyak 30 siswa.

Menurut Sugiyono (2017: 80), menyatakan bahwa “sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Pendapat Sugiyono (2017: 80) Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan Sebagai sampel. Berhubung jumlah populasi siswa kelas X SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa sebanyak 30 siswa (kurang dari 100 orang), maka semua siswa di ambil sebagai objek penelitian.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: angket, yaitu mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Angket tersebut dalam pilihan berganda yang terdiri dari 10 pertanyaan. Kemudian tes, yaitu pertanyaan atau latihan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh responden. Responden dapat menjawab tes pada waktu jam belajar. Tes tersebut dalam pilihan berganda yang terdiri dari 10 pertanyaan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Menyiapkan atau mendisain angket sedemikian rupa sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Menyebarkan angket kepada siswa untuk di isi sebanyak 20 item yang berbentuk pilihan berganda.
3. Memberikan tes kepada siswa yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri dari 20 soal.
4. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen data yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk menguatkan hasil data penelitian di sekolah SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa TA. 2021-2022.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja akan tetapi juga oleh orang lain. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengujian data dengan menggunakan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) untuk menghitung besarnya pengaruh Model Pembelajaran AIR terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa. Menurut Jaya (2019:188) Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi sederhana

n : jumlah data

Berdasarkan hipotesis penelitian, dirumuskan hipotesis statistik, yaitu: Berdasarkan t_{tabel} dapat ditentukan bahwa:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh Model Pembelajaran AIR terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kelas X di SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa TA. 2021-2022.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh Model Pembelajaran AIR terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kelas X di SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa TA. 2021-2022.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} yang diperoleh setiap variabel. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.689. Untuk kriteria Uji t, t_{tabel} dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai $t = (0.05; 30-2) = 28 = (0.05; 28) = 1.701$.

Hasil analisis di peroleh nilai t_{hitung} untuk variabel Model Pembelajaran AIR (X) sebesar 3.231 jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 1.701. Maka t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $3.231 > 1.701$. Hal tersebut menandakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga variabel X memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t_{hitung} yang positif mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran AIR terhadap hasil belajar Kelas X di SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa pada Mata Pelajaran Kearsipan TA. 2021-2022. Jadi dapat disimpulkan variabel Model Pembelajaran AIR berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa pada Mata Pelajaran Kearsipan TA. 2021-2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran

AIR terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari t_{hitung} variabel model pembelajaran AIR sebesar 3.231 di mana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} 1.701.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Persamaan regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah: $Y = 53.892 + 0.429 X$. Nilai konstanta (a) adalah 53.892. Artinya jika variabel model pembelajaran AIR(X) nilainya adalah 0, maka nilainya positif, yaitu 53.892. Nilai koefisien regresi variabel model pembelajaran AIR(X) bernilai positif, yaitu 0.429. Artinya bahwa apabila ada peningkatan media pembelajaran AIR(X) sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat 0.429 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran AIR terhadap hasil belajar siswa Kelas X di SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawapada Mata Pelajaran Kearsipan TA. 2021-2022, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel model pembelajaran AIR sebesar 3.231. Hal tersebut berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.231 < 1.701$) yang mengindikasikan bahwa Model Pembelajaran Air berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Barthos, Bashir. (2017). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [3] Burhan Nurgianto, 2017 *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE), Hlm 42
- [4] Daryanto Dan Raharjo, Muljo. 2017 *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media). Hal. 241
- [5] Dimiyati Dan Mudjiono, 2016 *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta), Hlm 200
- [6] Dave Meier, 2017 *The Accelerates Learning Handbook*, terj, Rahmani Astuti, (Bandung: kaifa), hlm. 95
- [7] Hamdani, 2017 *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia), hal. 23
- [8] Husaini Usman dan Purnomo. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial*. Penerbit PT. Bumi Aksara: Jakarta
- [9] Huda, Miftahul. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 35
- [10] Isjoni, 2016 *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Cet. 7, (Bandung: Alfabet), Hal. 49
- [11] Kaplan, M Robert dan Saccuzzo, Dennis P. 2012. *Pengukuran Psikologi : Prinsip, penerapan, dan Isu*. Salemba Humanika: Jakarta
- [12] Martono, Boedi. (2018). *Sistem Kearsipan Praktis*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. hal 78
- [13] Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada. hal 53
- [14] Mulyadi, 2015 *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki Press. Hlm 20-25
- [15] Nana Sudjana, 2017 *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), hal. 55
- [16] Omear Hamalik, 2017 *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara), Hlm 30
- [17] Sarwono, Jonathan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu. 133
- [18] Sugiyono. 2018 . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Slameto, 2017 *Belajar dan Fakto-faktor Yang Mempengaruhi*, cet. 5, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal. 20

-
- [20] Shoimin, Aris. 2014. Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar Ruzz media.hal 56
- [21] Syaiful Bahri Djamaroh Dan Arwan Zain, 2017 “Strategi Belajar Mengajar”, Jakarta:Rineka Cipta, Hlm 120.
- [22] Sumiati dan Asra. 2016. Metode Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima
- [23] Trianto 2011 Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik,Jakarta

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN